

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



JUDUL KEGIATAN ABDIMAS MANDIRI

PENDAMPINGAN SEJAK DINI SOFTSKILL DASAR KEINSINYURAN BAGI
ANAK-ANAK DS RAWAKALONG, GN SINDUR KABUPATEN BOGOR

Oleh :

Ketua Tim Pengusul :

Ir. Yenny Widianty, MT, IPU, ASEAN Eng (NIDN 0309096602)

Anggota :

Ir. Moh. Haifan, M.Agr, IPM (NIDN 031711630)

Ir. Rullyensi Rasyid, M.KKKK, IPM (NIDN 0321066402)

Dr. Ir. Iyus Hendrawan MSi, IPU, ASEAN Eng (NIDN 0330066102)

Tim Mahasiswa

:

Matsuani (NIM 23110002004)
Zahra Aqilah Salimah (1132100001)
Aditya Maulana (NIM 1132100017)
HMTI

:

PROGRAM PROFESI INSINYUR
INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA
November 2023

HALAMAN PENGESAHAN USULAN KEGIATAN PKM

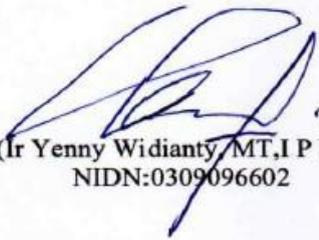
1. Judul Kegiatan : Pendampingan Sejak Disi Softskill Dasar Keinsinyuran Anak- DS Rawakalong, Kab Bogor
2. Nama Mitra Kegiatan : Rumah Produktivitas RT 01/RW01
3. Ketua Tim Pengusul
Nama : Ir. Yenny Widianty, MT IPU , ASEAN Eng
NIDN : 0309096602
Program Studi : Teknik Industri
Bidang Keahlian : *Teknik Industri*
Alamat Kantor/ No. HP/Email : Kampus ITI/ yenny09.widianty@gmail.com
4. Anggota Tim Pengusul
Jumlah Anggota : 3 (Tiga) orang
Anggota 1
Nama : Ir. Moh. Haifan, M.Agr, IPM
NIDN : 0317116301
Program Studi : PSPPI Anggota 2
Nama : Ir. Rullyensi Rasyid, M.KKKK, IPM
NIDN : 0321066402
Program Studi : PSPPI
Anggota 3
Nama : Dr. Ir. Iyus Hendrawan MSi, IPU
NIDN : 0330066102
Program Studi : Teknik Mesin
Tim Mahasiswa
Nama : Matsuani
NRP mahasiswa : 23110002004
Program Studi : PSPPI Mahasiswa
Nama : Aditya Maulana
NRP mahasiswa : 11321000017
Program Studi : Teknik Industri
Tim Mahasiswa
Nama : Zahra Aqilah Salima
NRP mahasiswa : 1132100001
Program Studi : Teknik Industri
5. Lokasi Mitra
Wilayah (Kelurahan/ Kecamatan) : DS Rawa Kalong, Kec GN Sindur
Kabupaten/ Kota : Kabupaten Bogor
Jarak dari Kampus ITI (Km) : 5 KM
Alamat Lengkap : JL Raya Pendidikan , RW 01, DS Rawa Kalong
Kec GN Sindur Kab.Bogor
6. Luaran yang akan dihasilkan : Laporan Abdimas
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari – Februari 2022
8. Biaya Total : 5 Juta Rupiah
: -
Sumber lain (Mandiri) : 5 Juta Rupiah



Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Industri

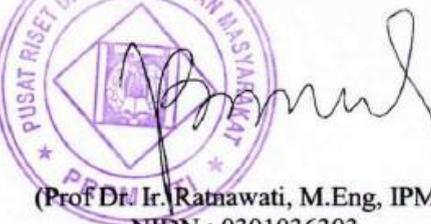
Prof. Ir. Krishna Mochtar, MSCE, PhD, IPU
NIDN: 0321096101

Ketua Tim



(Ir. Yenny Widianty, MT, I P U)
NIDN: 0309096602

Kepala Pusat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut
Teknologi Indonesia



(Prof. Dr. Ir. Ratnawati, M.Eng, IPM)
NIDN : 0301036303

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. **Judul Kegiatan** : Pendampingan Sejak Disi Softskill Dasar Keinsinyuran Anak- DS Rawakalong, Kab Bogor
2. **Tim Pelaksana**

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi	Alokasi Waktu/program
1	Ir. Yenny Widianty, MT, IPU	Ketua	Teknik Industri/Rekayasa Produktivitas SDM	Teknik Industri/PSPPI	50 Jam
2	Ir. Moh. Haifan, M.Agr, IPM	Anggota1	Teknik Pertanian/Agro Industri	PSPPI	50 jam
3	Ir. Rullyensi Rasyid, M.KKKK, IPM	Anggota 2	Teknik Kesehatan Keselamatan Kerja	PSPPI	50 jam
4	Dr. Ir. Iyus Hendrawan, MSi, , IPU	Anggota 3	Teknik Industri/ Mgt SDM	Teknik Industri	50 jam
5	Matsuani	Anggota 4 (Mahasiswa)	PSPPI		
6	Zahra Aqilah Salimah	Anggota 5 (Mahasiswa)	Teknik Industri -	Teknik Industri	50 Jam
7	Aditya Maulana	Anggota (Mahasiswa)	Teknik Industri -	Teknik Industri	50 Jam
8	HMTI	Tim Mahasiswa	Teknik Industri-	Teknik Industri	50 Jam

3. **Sasaran Kegiatan** : Anak-Anak Binaan Rumah Produktivitas, Gang Produktif RT 01/01 DS Rawa Kalong
4. **Masa Pelaksanaan**
 Mulai : Bulan September Tahun 2023
 Berakhir : Bulan November Tahun 2023
5. **Usulan Biaya ITI** : Mandiri
6. **Lokasi Kegiatan Abdimas** : DS Rawakalong Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor
7. **Mitra yang terlibat (kontribusinya)** :
 Rumah Produktivitasn DS Rawakalong Kontribusi menyediakan Posko Koordinasi, Daftar Anak-Anak, tempat pelatihan dan mendampingi kegiatan.

8. Permasalahan yang ditemukan di mitra :

Rata-rata Semangat Belajar, semangat berprestasi anak-anak penduduk asli Desa Rawa Kalong cukup rendah.rata-rata Pendidikan orang tua mereka SMP, dan bekerja sebagai buruh/ tidak tetap, satpam, sopir. Sehingga cita-cita anak-anak tersebut bekerja seperti orang tuanya

9. Solusi yang ditawarkan:

Untuk mampu tumbuh dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat, Tim Abdimas Program Studi Teknik Industri memberikan solusi melakukan Pendampingan Sejak Disi Softskill Dasar Keinsinyuran bagi anak -anak- DS Rawakalong, Kab Bogor

10. Rencana luaran :

Luaran kegiatan ini berupa model pendampingan , jasa pendampingan, laporan kegiatan, jurnal Abdimas

RINGKASAN

Manusia merupakan subyek dan sekaligus objek dalam kehidupan. Sumber daya manusia (SDM) yang produktif dan berkualitas merupakan faktor penting bagi kemajuan bangsa. Kualitas SDM sangat mempengaruhi kemajuan bangsanya, karena SDM yang berkualitas akan membuat sebuah bangsa lebih cepat maju, karena lebih mudah untuk diajak maju, dan lebih cepat menyesuaikan terhadap perubahan yang terjadi.

Attitude atau sikap dan perilaku yang ditunjukkan dalam sehari-hari. Cara berbicara, bertindak, dan memperlakukan orang lain merupakan cerminan dari apa yang kita pikirkan. Attitude atau sikap dan perilaku yang ditunjukkan dapat memengaruhi kesuksesan seseorang ke depannya. Membentuk karakter, sikap, perilaku sebagai cerminan suatu budaya kerja produktif, tidak seperti membalikkan telapak tangan. Membentuk budaya produktif sejak dini dengan iklim, lingkungan yang kondusif akan membantu efektivitas pencapaian karakter SDM unggul berdaya saing yang diharapkan.

Desa Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, merupakan Desa Binaan Institut Teknologi Indonesia yang diinisiasi oleh Program Studi Teknik Industri melalui Perjanjian Kerjasama Pengabdian Masyarakat dan Program Magang KKN Tematik mahasiswa dengan Tema Kampung Produktif. Sasaran kegiatan khususnya di RT 01, RT 02, dan RT 03 di RW 01. Sebagai keberlanjutan Kerjasama Dosen dan mahasiswa Program Profesi Insinyur bekerjasama dengan Rumah Produktivitas dan Himpunan mahasiswa Program Studi Teknik Industri yang juga menjalankan abdimas BerDasi (Berbagi dengan Saudara Saudari), berkolaborasi sinergis untuk meningkatkan kualitas generasi dengan melakukan pendampingan softskill untuk membentuk budaya produktif bagi anak-anak desa Rawakalong.

Berdasarkan analisa situasi untuk melihat peluang perbaikan, ditemukan bahwa tidak seperti masa lalu, selain jadi dokter, guru, polisi, tentara banyak diantara mereka bercita-cita jadi insinyur, bahkan ada Si Dul yang jadi Tukang Insinyur, saat ditanya anak-anak tersebut tidak tahu apa itu insinyur, tapi mereka suka ngoprek, main sepeda dan memperbaiki sepedanya jika ada kerusakan kecil, bahkan mengerti cara bongkar pasang komponen sepeda.. Main tanah membuat parit untuk mengalirkan air, memilah botol untuk dijual dan tahu mana jenis botol yang harganya lebih mahal, karena pulang sekolah ikut membantu orang tuanya di lapak.

Temuan lainnya kebanyakan mereka tidak tekun belajar yang tidak jelas untuk apa manfaatnya. Rata-rata semangat belajar formal, semangat berprestasi anak-anak yang penduduk asli Desa Rawa Kalong cukup rendah. rata-rata Pendidikan orang tua mereka ibunya SD, ayahnya SMP, dan bekerja sebagai buruh/ tidak tetap, satpam, sopir. Sehingga cita-cita anak-anak tersebut bekerja mengacu pada orang tuanya, dang menganggap tidak perlu repot sekolah tinggi-tinggi. Pengaruh digitalisasi memberikan pengaruh terhadap Sebagian anak-anak untuk menjadi dokter, tantara, pramugari, akan tetapi lingkungan kurang kondusif untuk mendorong anak-anak tersebut kearah cita-citanya.

Melalui program pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen Bersama mahasiswa PSPPI dan Teknik Industri pendampingan softskill diharapkan akan menumbuhkan dan mempertahankan karakter positif dan memperkenalkan Kembali profesi menjadi insinyur sebagai pilihan dari cita-cita mereka, yang suka ngoprek memperbaiki dan merancang sesuai yang bermanfaat. im Abdimas Melalui pendampingan yang dilakukan, Dosen dan Mahasiswa ITI berhasi menanamkan semangat untuk bergerak, beraktivitas. Menanamkan kepedulian dan menyatukan aura semangat anak-anak Rawakalong untuk saling menguatkan agar hidup mereka kelak lebih baik.

Aktivitas pendampingan untuk meningkatkan kualitas anak rawakalong ini diharapkan akan berkelanjutan

Kata Kunci: Pendampingan,,Softskill, Keinsinyuran, Anak Rawakalong

PRAKATA

Program Abdimas merupakan salah satu kegiatan Tridarma yang wajib dilakukan oleh seluruh dosen tetap ITI. Kegiatan ini dilakukan guna mengisi implementasi program kerjasama kemitraan ITI dengan masyarakat, industri dan pemerintah dalam rangka pengabdian dan pemberdayaan untuk terciptanya sinergitas program secara berkelanjutan. Payung Hukum Kerjasama dengan Desa Rawa kalong, untu Melalui kegiatan abdimas dengan sumber pendanaan mandiri yang dilakukan Tim dosen PSPPi Bersama mahasiswa PSPPi dan Teknik Industri pada semester ganjil 2023/2024, melalui pendampingan softskill diharapkan akan menumbuhkan dan mempertahankan karakter positif dan memperkenalkan Kembali profesi menjadi insinyur sebagai pilihan dari cita-cita mereka, yang suka ngoprek memperbaiki dan merancang sesuai yang bermanfaatdiharapkan terjadi transfer pengetahuan dan ketrampilan untuk menyusun rencana bisnis pengawasan kualitas produk, kualitas pelayanan serta strategi pemasaran yang efektif.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ketua RI01/RW06, Tim Rumah Produktivitas yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Semoga kerjasama yang terjalin memberikan kemanfaatan berkelanjutan.

Tangerang Selatan 5 Februari 2024

Ketua Tim

Ir. Yenny Widianty,MT,IPU

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	4
RINGKASAN	6
PRAKATA	7
DAFTAR ISI	8
BAB I. PENDAHULUAN	9
1.1. Analisis Situasi	9
1.2. Permasalahan Mitra	11
BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	11
2.1. Solusi yang Ditawarkan	13
2.2. Target Luaran	13
BAB III. METODE PELAKSANAAN	13
3.1. Tahapan dan Langkah Pelaksanaan Kegiatan	14
3.2. Pendekatan Pendampingan	14
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Observasi Lapangan	14
4.2. Koordinasi Awal & Diskusi	15
4.3. Persiapan Materi dan Alat bantu	16
4.4. Pelaksanaan Kegiatan	17
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1. Kesimpulan	21
4.2. Saran	22

BAB I

PENDAHULUAN

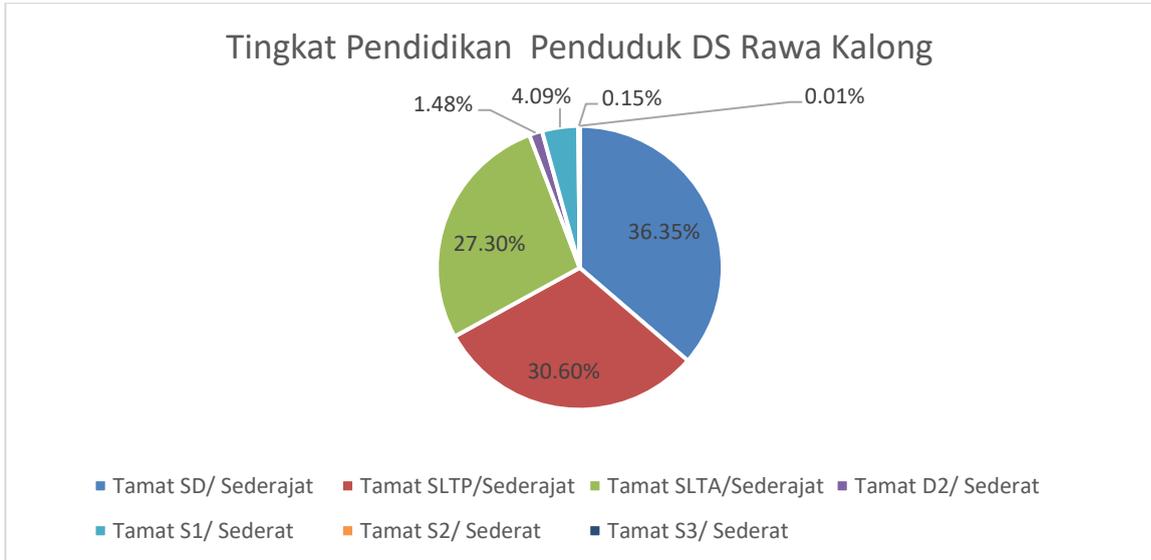
1.1 Analisis Situasi

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penting bagi kemajuan bangsa. Manusia merupakan subyek dan sekaligus objek dalam kehidupan. Kualitas SDM sangat mempengaruhi kemajuan bangsanya, karena SDM yang berkualitas akan membuat sebuah bangsa lebih cepat maju. SDM yang berkualitas tinggi akan lebih mudah untuk diajak maju, dan lebih cepat menyesuaikan terhadap perubahan yang terjadi.

Attitude atau sikap dan perilaku yang ditunjukkan dalam sehari-hari. merupakan cerminan dari apa yang kita pikirkan. Attitude atau sikap dan perilaku yang ditunjukkan dapat memengaruhi kesuksesan ke depannya. Membentuk karakter, sikap, perilaku sebagai cerminan budaya kerja produktif, tidak seperti membalikkan telapak tangan. Membentuk budaya produktif sejak dini dengan iklim, lingkungan yang kondusif akan membantu efektivitas pencapaian karakter SDM unggul berdaya saing yang diharapkan

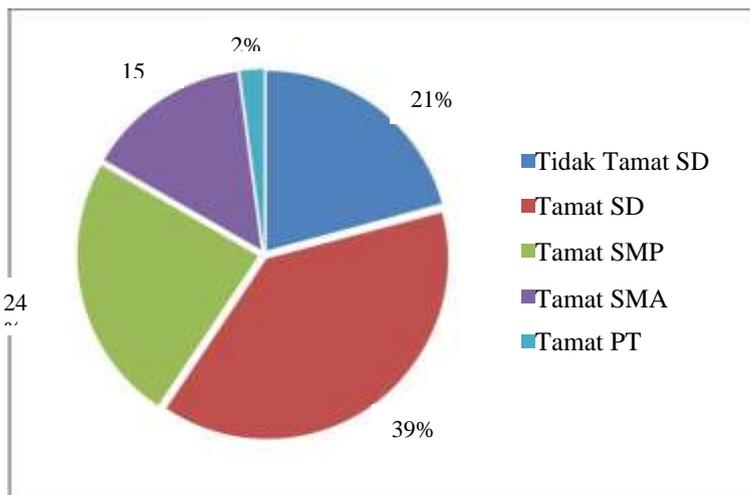
Desa Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, merupakan Desa Binaan Institut Teknologi Indonesia yang diinisiasi oleh Program Studi Teknik Industri melalui Perjanjian Kerjasama Pengabdian Masyarakat dan Program Magang KKN Tematik mahasiswa dengan Tema Kampung Produktif. Sebagai keberlanjutan Kerjasama Dosen dan mahasiswa Program Profesi Insinyur bekerjasama dengan Rumah Produktivitas dan Himpunan mahasiswa Program Studi Teknik Industri yang juga menjalankan abdimas BerDasi (Berbagi dengan Saudara Saudari), berkolaborasi sinergis untuk meningkatkan kualitas generasi dengan melakukan pendampingan softskill untuk membentuk budaya produktif bagi anak-anak desa Rawakalong. Desa Rawakalong Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor, merupakan Desa yang berada di ujung perbatasan antara Kabupaten Bogor dengan Tangerang Selatan, dengan luas wilayah 525,000,000 Ha. Desa ini memiliki batas wilayah, yaitu sebelah utara berbatasan dengan desa Bakti Jaya, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Curug, sebelah timur berbatasan dengan desa Pondok Petir, dan sebelah barat secara administratif berada di Kabupaten Bogor. Desa Rawa Kalong termasuk desa yang perkembangan infrastrukturnya berkembang pesat, karena banyak perumahan dan pusat-pusat kegiatan ekonomi. Akan tetapi pembangunan tersebut kurang dirasakan

oleh penduduk asli Desa Rawakalong, yang leluhurnya dulu petani pemilik / penggarap lahan yang saat ini sudah berubah fungsi. Seperti dapat dilihat pada gambar 1.1, tingkat Pendidikan penduduk desa Rawakalong 36, 35% SD/Sederajat , dan 30, 60% SLTP/Sederajat.. Penduduk dengan Pendidikan setingkat sarjana kurang dari 5%.



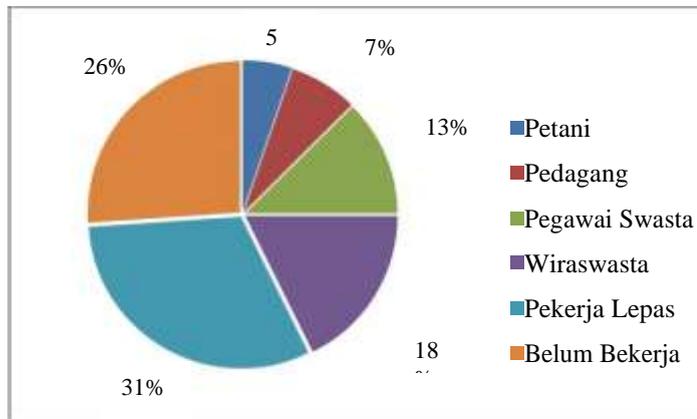
Gambar 1.1 : Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Rawa Kalong

Seperti gambaran tingkat Pendidikan di tingkat desa, masyarakat Desa Rawakalong khususnya RT 01 dan RT 02 di RW 01 adalah masyarakat yang rendah tingkat pendidikan dan tingkat keterampilannya, sehingga mereka tidak mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan yang baik dan layak.. Meningkatkan pendidikan atau keterampilan, merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi masyarakat, yang akan berdampak pada peningkatan daya saing dalam bekerja, yang pada diharapkan akan berdampak pada meningkatnya pendapatan masyarakat.



Gambar 1.2 . Tingkat Pendidikan Terakhir Penduduk RT 01 dan Rt 02

Permasalahan yang ditemukan pada masyarakat di kedua RT tersebut adalah rendahnya tingkat pendapatan masyarakat. Kondisi tersebut terjadi karena mayoritas kepala keluarga di RT 01 dan RT 02 belum memiliki pekerjaan yang layak. Pekerjaan masyarakat dengan persentase terbesar adalah pekerja lepas, dengan pendapatan yang tidak menentu perbulannya (Gambar 1.3). Disamping itu, persentase masyarakat yang belum bekerja juga masih sangat tinggi



Gambar 1.3. Persentase Pekerjaan Penduduk Desa Rawakalong RT 01 dan RT 02

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan analisa situasi untuk melihat peluang perbaikan, ditemukan bahwa tidak seperti masa lalu, selain jadi dokter, guru, polisi, tentara banyak diantara mereka bercita-cita jadi insinyur, bahkan ada Si Dul yang jadi Tukang Insunyor , saat ditanya anak-anak tersebut tidak tahu apa itu insinyur, tapi mereka suka ngoprek, main sepeda dan memperbaiki sepedanya jika ada kerusakan kecil, bahkan mengerti cara bongkar pasang komponen sepeda.. Main tanah membuat parit untuk mengalirkan air, memilah botol untuk dijual dan tahu mana jenis botol yang harganya lebih mahal, karena pulang sekolah ikut membantu orang tuanya di lapak.

Temuan lainnya kebanyakan mereka tidak tekun belajar yang tidak jelas untuk apa manfaatnya. Rata-rata semangat belajar formal, semangat berprestasi anak-anak yang penduduk asli Desa Rawa Kalong cukup rendah. rata-rata Pendidikan orang tua mereka ibunya SD, ayahnya SMP, dan bekerja sebagai buruh/ tidak tetap, satpam, sopir. Sehingga cita-cita anak-anak tersebut bekerja mengacu pada orang tuanya , dang menganggap tidak perlu repot sekolah tinggi-tinggi. Pengaruh digitalisasi memberikan pengaruh terhadap Sebagian anak-anak untuk menjadi dokter, tantara, pramugari, akan tetapi lingkungan kurang kondusif untuk mendorong anak-anak tersebut kearah cita-citanya.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi Yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan adalah Untuk mampu tumbuh dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat, Tim Abdimas Program Studi Teknik Industri memberikan solusi melakukan Pendampingan Sejak Disi Softskill Dasar Keinsinyuran bagi anak -anak- DS Rawakalong, Kab Bogor

Melalui program pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen Bersama mahasiswa PSPPI dan Teknik Industri pendampingan softskill diharapkan akan menumbuhkan dan mempertahankan karakter positif dan memperkenalkan Kembali profesi menjadi insinyur sebagai pilihan dari cita-cita mereka, yang suka ngoprek memperbaiki dan merancang sesuai yang bermanfaat

2.2. Target Luaran

Luaran kegiatan ini berupa model pendampingan , jasa pendampingan, laporan kegiatan, jurnal Abdimas

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Pendekatan Pendampingan

Pendampingan terhadap anak-anak desa rawa kalong dilakukan secara informal dengan cara bermain sambil belajar secara menyenangkan bersama dosen dan mahasiswa pada hari libur sekolah, dan sore hari bagi yang sekolah. Dan bermain di sore hari bagi yang belum sekolah . Komunikasi dilakukan secara kekeluargaan, dengan panggilan kakak, wawa (uwa/bude), dan panggilan terhadap mereka juga diawal perkenalan dipanggil dengan panggilan akrab, misalnya Azka dipanggil dengan panggilan akrab di kampung Botem (bocah item), tapi secara bertahap mereka dibiasakan menulis Namanya dan dipanggil dengan nama aslinya.

Kegiatan pendampingan melibatkan kelompok masyarakat yang akrab dan mengenal karakter masyarakat dan anak-anak desa rawakalong yaitu Rumah Produktivitas yang merupakan posko KKN Tematik Program Studi Teknik Industri . Persiapan kegiatan pendampingan juga melibat ketua RT, sesepuh massyarakat dan anak-anak yang oleh masyarakat dianggap sulit dikendalikan, untuk menjadi panitia bersama kakak mahasiswa, dan dilibatkan dalam rapat persiapan. Hal ini untuk mengalihkan energinya untuk mendukung program pendampingan yang akan dijalankan.

3.2 Tahapan dan Langkah Pelaksanaan Kegiatan

Berikut tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan

1. Koor Observasi lapangan, silaturahmi ke rumah-rumah warga RT 01/RW0,
2. analisa situasi dan berkenalan dengan masyarakat
3. dinasi dan diskusi awal program antara tim dosen PSPPI, Himpunan Mahasiswa Teknik Industri ITI dengan Ketua RT, Rumah Produktivitas dan Pemilik Lokasi yang akan dijadikan tempat berkegiatan bersama anak-anak
4. Pembuatan atribut/ alat bantu pembentuk karakter, dan hadiah atas prestasi
5. Pelaksanaan pendampingan , evaluasi, Pelaporan dan Pemaparan Hasil

BAB 4

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1 Observasi lapangan

Untuk mengetahui situasi dan kondisi lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat Tim Bersama mitra melakukan silaturahmi ke ketua RT 01.01 serta warga RT 01/01 khususnya orang tua/ nenek dari anak-anak yang akan didampingi.

Dari hasil identifikasi ada 27 anak (6-12 tahun) dan balita (1-4 tahun) yang di daftarkan untuk memperoleh pendampingan (table 4.1) serta orang tua yang merupakan sesepuh masyarakat yang akan dilibatkan dalam pembelajaran karakter. Dilibatkannya anak balita ini karena mereka sangat bersemangat dan antusias ingin belajar bersaka kakak-kakak mahasiswa.



Gambar 4.1 : Lokasi Kegiatan

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KETERANGAN
1	ELZARD	L	SD
2	RASKA	L	SD
3	ALDO	L	SD
4	FAJRI	L	SD
5	RIZKI	L	SD
6	AZKA	L	SD
7	ROBI	L	SD
8	GILANG	L	SD
9	SALSA	P	SD
10	AULIA	P	SD
11	ANNISA	P	SD
12	ALIFAH	P	SD
13	INDAH	P	SD
14	LALA	P	SD
15	ECA	P	SD
16	AKILA	P	SD
17	FAHRI	L	SD
18	VANIA	P	SMP
19	ZULMI	L	TK
20	NAZWA	P	TK
21	DAVIANSYAH	L	BALITA
22	AKILA	P	BALITA
23	ASKIA	P	BALITA
24	AISYAH	P	BALITA
25	DIAS	L	BALITA
26	MILA	P	BALITA
27	WAHYU	L	BALITA

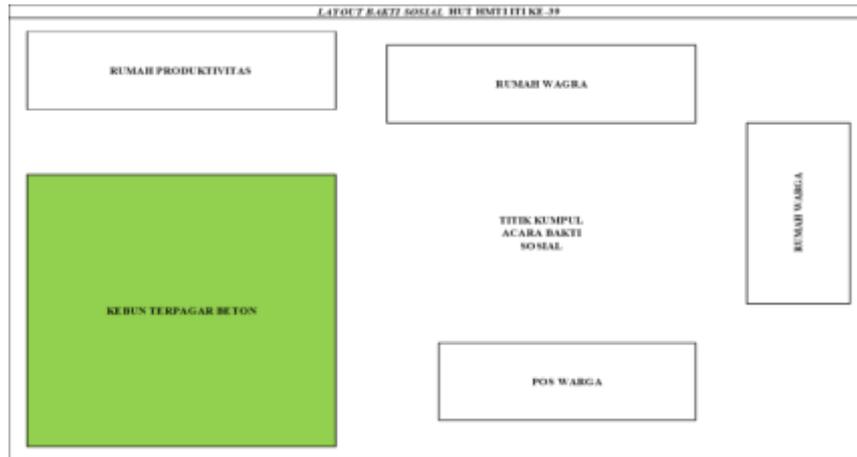
Tabel 4.1. Daftar Anak dan Balita Peserta Bimbingan

4.2 Koordinasi dan diskusi Awal

Agar kegiatan abdimas berjalan efektif, dan efisien Tim bekerjasama dengan Tim abdimas dosen dan mahasiswa prodi Teknik Industri. Kami melakukan koordinasi dengan ketua RT, mitra yang akan mendampingi kegiatan dan berkoordinasi dengan masyarakat sekaligus menyediakan tempat sebagai posko koordinasi dan pelaksanaan pendampingan yaitu Tim dari Rumah produktivitas dan Ketua RT 01, RW,01 serta pemilik halaman rumah yang akan dijadikan tempat kegiatan yaitu bapak Moh. Ropli, yang berada disamping rumah Produktivitas, sehingga mudah untuk koordinasi, dan area kegiatan menjadi cukup luas menampung anak-anak dan mahasiswa yang akan hadir di acara pembukaan dan seserahan (memberikan kado persaudaraan dari kakak mahasiswa bagi 27 , anak-anak RT 01/01)



Gambar 4.2 Rapat Koordinasi Tim Abdimas dengan Mitra dan mahasiswa



Gambar 4.3 Layout Kegiatan

4.3 Persiapan Materi dan Alat Bantu Pendampingan

Tim dosen Bersama mahasiswa mempersiapkan alat bantu dan media belajar bagi ana-anak . antara lain :

1. Banner Kegiatan.
2. Hadiah seserahan tanda persaudaraan kakak, dosen ITI dengan adik-adik dan sepejuh warga RT 01 /01 Ds Rawakalong
3. Puzzle potongan kata Bahasa inggir
4. Poster Pohon Harapan
5. Pohon pilihan Karir
6. visualisasi karya insinyur
7. Camera untuk dokumentasi
8. Laptop
9. 30 bangku



Gambar 4.4 ; 27 Tas Seserahan sebagai hadiah penyemangat Belajar dengan pilihan desain sesuai usia

4.4 Pelaksanaan Pendampingan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada sore hari setelah anak-anak mandi. Mereka sangat antusias untuk bertemu kakak-kakak mahasiswa dan wawa dosen dari kampus ITI. Botem (Azka) yang awalnya tidak suka sikat gigi dan potong kukunya yang kotor pada hari itu sikat gigi karena takut diperiksa sama kakak adit. Karena sebelumnya sudah kenal saat survey awal dan mereka dilibatkan sebagai coordinator untuk mendata dan mengundang teman-temannya . 27 anak yang diundang yang hadir 23 karena yang 4 orang belum pulang ngaji, sehingga yang datang neneknya. Karena neneknya berharap cucuknya tidak dicoret dari daftar peserta pendampingan pada hari berikutnya.



Gambar 4.3a Suasana bermain sambil belajar Bahasa Inggris Bersama Mahasiswa



Gambar 4.3b Suasana bermain sambil belajar tentang Sepeda



Visualisasi cita-cita anak jadi Tentara, Sopir yang bisa betulkan mobil kalau mogok, dengan penjelasan yang mudah dipahami melalui foto tentara, sopir, mekanik, kakak siswa sekolah Taruna, SMK, agar sejak dini paham kenapa harus belajar dengan rajin, dan disiplin bangun pagi.

Gambar 4.3c Suasana bermain sambil belajar untuk Visualisasi Cita-cita anak



Saat bermain Azkiya dan Mila ditanya cita-cita ingin jadi dokter, lalu tim memperlihatkan foto video kakak yang sekolah jadi dokter cantik bersih dan rajin belajar karena dokter tidak boleh bau nanti yang diobati pusing Azkiya yang belum mandi minta pulang untuk mandi dan Kembali untuk belajar Bersama kakaknya Azka (Botem) yang ingin jadi sopir yang bisa betulkan mobil sendiri kalau mogok

Gambar 4.3d Suasana bermain sambil belajar untuk Visualisasi Cita-cita anak



Gambar 4.4 Membangun cita-cita sebagai mahasiswa insinyur sejak Dini

BAB 5 KESIMPULAN & TINDAK LANJUT

5.1 Kesimpulan

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penting bagi kemajuan bangsa. Manusia merupakan subyek dan sekaligus objek dalam kehidupan. Kualitas SDM sangat mempengaruhi kemajuan bangsanya, karena SDM yang berkualitas akan membuat sebuah bangsa lebih cepat maju. SDM yang berkualitas tinggi akan lebih mudah untuk diajak maju, dan lebih cepat menyesuaikan terhadap perubahan yang terjadi.

Pendampingan softskill diharapkan akan menumbuhkan dan mempertahankan karakter positif dan memperkenalkan Kembali profesi menjadi insinyur sebagai pilihan dari cita-cita mereka, yang suka ngoprek memperbaiki dan merancang sesuai yang bermanfaat



Gambar 5.1 Pendampingan berhasil merubah semangat dan minat anak anak



5.2 Saran & Keberlanjutan Program Abdimas

Kegiatan pendampingan softskill terhadap anak-anak Rawakalong ini masih perlu dilanjutkan dengan mengoperasionalkan ide dan gagasan yang muncul guna peningkatan kualitas masyarakat DS Rawakalong, secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Y. Z. 2020. Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. Volume 6, No. 1, June 2020, pp. 177-186.
- Fatkur Rohman, M. A. 2019. Teori Belajar Elaborasi (Suatu Strategi Pembelajaran). Volume V No. 01 Juli-Desember 2019.
- Huberman, B. (2002). *Growth and Development, Ages 13 to 17-What You Need to Know*.
- Ziliwu, D., Bawamenewi, A., Lase, S., Telaumbanua, K. M. E., & Dakhi, O. (2022). Evaluasi Program Pengembangan Instrumen Praktek Pengalaman Lapangan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2316-2323.

